

KESEIMBANGAN DINAMIK

Priscilia Yunita Wijaya

Dosen Jurusan Desain Komunikasi Visual
Fakultas Seni dan Desain - Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

Seringkali kita merasa adanya kejanggalan dan perasaan kurang pas terhadap sebuah komposisi. Pada umumnya hal ini disebabkan oleh ketidak seimbangan pada komposisi tersebut. Di saat yang lain, kita merasakan kestabilan dan keseimbangan yang sangat kuat pada sebuah komposisi, tetapi kita tidak merasa tertarik untuk menikmati komposisi tersebut. Tulisan ini akan membahas keseimbangan sebagai salah satu unsur yang membuat pengamat tertarik pada sebuah komposisi.

Kata kunci: keseimbangan, visual dinamik, keseimbangan dinamik

ABSTRACT

Often we feel discomfort and awkward in looking at a design which mostly is caused by the unbalanced composition. At other time we might found a very well balanced design that we were not attracted to. This paper is going to discuss balance as one of the element to attract viewer to a design.

Keywords: balance, visual dynamic, dynamic balance

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kita sehari-hari manusia selalu berusaha menjaga keseimbangan dalam segala hal. Keseimbangan dalam desain berasal dari kenyataan yang kita alami pada bumi ini. Dalam fisika di jelaskan bahwa kita ditarik oleh gaya gravitasi, dan kita memberikan reaksi gaya tarik yang berlawanan dari gaya tarik bumi tersebut sehingga kita dapat berdiri dan bergerak di atas bumi. Hilangnya gaya gravitasi mengakibatkan kita melayang-layang di udara. Hewan-hewan yang ada di hutan, mereka hanya mengambil atau memangsa sesuai dengan kebutuhan mereka, tidak lebih dan tidak kurang, sehingga keseimbangan alam dapat terjaga. Manusia yang mempunyai sifat serakah mengambil kayu dari hutan tanpa mempertimbangkan keseimbangan alam, sehingga mengakibatkan banjir pada saat musim hujan. Kehilangan keseimbangan sangat mengganggu harmoni. Alam dan manusia mempunyai tendensi untuk mengembalikannya agar menjadi stabil

dan seimbang. Keseimbangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, termasuk juga dalam seni dan desain.

Pengaruh fakta sehari-hari itu membentuk manusia untuk membutuhkan dan menikmati komposisi yang seimbang. Akibatnya kurangnya keseimbangan dalam suatu desain misalnya, akan dapat mengganggu pengamatannya atas desain itu. Hal yang paling sederhana seperti miringnya lukisan yang tergantung pada dinding dapat mengganggu kita.

Dalam jaman modern ini, dimana prioritas manusia tidak berhenti pada kebutuhan primer, tetapi sampai pada kebutuhan sekunder dan tersier, maka keseimbangan sendiri tanpa dibumbui oleh nilai estetis akan terasa hambar. Penghijauan dalam kota, tidak bertujuan hanya untuk menyeimbangkan jumlah oksigen, tetapi juga untuk mempercantik tampilan kota. Desain komunikasi visual sebagai sarana komunikasi yang mempunyai tujuan untuk mengkomunikasikan informasi secara jelas dan estetis memerlukan sesuatu



Gambar 1

Sumber: Graphis Poster 96, halaman 129

yang lebih pada sebuah karya selain keseimbangan. Sebuah karya haruslah menarik untuk dilihat dan jelas untuk dicerna informasi yang terkandung di dalamnya. Untuk membuat sesuatu menjadi menarik diperlukan sesuatu yang aktif, sesuatu yang tidak statis serta monoton. Pada gambar 1 disamping, dapat dirasakan adanya pergerakan. Terasa seakan-akan melihat penari-penari tersebut melayang di udara. Ada sesuatu kekuatan yang menarik kita untuk melihat dan memperhatikan poster tersebut. Penyusunan text yang dinamis dan mengikuti gerakan penari tidak hanya untuk memberikan informasi, tapi juga untuk menyenangkan mata.

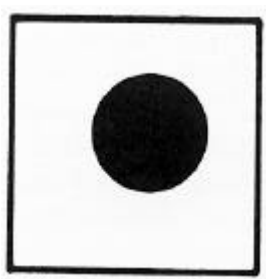
Poster tersebut menarik perhatian dan keingin tahuan pengamat. Ada sesuatu pada poster tersebut yang membuat mata dan perhatian pengamat terpaku dan berhenti untuk menikmatinya. Pada keseimbangan dinamik pengamat dibawa lebih dari sekedar melihat dan membaca, tetapi sampai pada tahap menikmati dan mengamati.

KESEIMBANGAN

Keseimbangan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Faktor yang paling menentukan adalah faktor posisi suatu elemen terhadap elemen yang lain, serta posisi elemen tersebut terhadap bidang desain.

Melihat sesuatu objek melibatkan penempatan objek tersebut pada suatu tempat dalam keseluruhan.¹ Dimana, bagaimana, dan bentuk objek terhadap bidang desain sangat mempengaruhi kesan keseimbangan. Setiap elemen yang diletakan pada sebuah bidang desain akan memberikan pengaruh terhadap bidang desain tersebut, sebaliknya, bidang desain akan memberikan pengaruh terhadap elemen tersebut.

Setiap elemen atau objek yang diletakan pada bidang desain akan saling mempengaruhi serta mempengaruhi keseimbangan dalam bidang desain tersebut. Seperti halnya segala sesuatu di bumi ini yang selalu berusaha menuju keadaan yang seimbang dan stabil, objek-objek dalam bidang desain yang kurang seimbang penempatannya akan terasa tidak stabil pada tempatnya.



Gambar 2

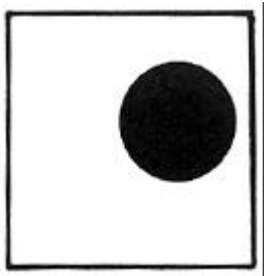
Sumber: Art and Visual Perception hal 10

Tanpa harus menggunakan penggaris, kita dapat sudah merasakan bahwa lingkaran hitam pada gambar 2 terletak miring. Hal ini karena pengamat melihat bentuk dan letak lingkaran terhadap bidang kotak yang mengelilinginya. Pada gambar tersebut juga dapat merasakan adanya ketidak-stabilan penempatan lingkaran hitam tersebut.

Lingkaran hitam seakan-akan ingin bergerak meninggalkan titik tengah karena tertarik oleh tepi bidang desain atau sedang bergerak ke titik tengah atas daya tarik titik tengah. Jika diamati dapat dirasakan adanya daya tarik dan tolak antara lingkaran hitam dan tepi

¹ Rudolph Arnheim, Art and Visual Perception , hal 11

bidang desain. belum dapat dipastikan daya mana yang lebih kuat, apakah lingkaran tersebut tertarik menuju titik tengah atau menuju ke tepi. Yang tertangkap oleh pengamat adalah lingkaran hitam tampak tidak berada pada tempatnya. Ketidakpastian yang dialami oleh lingkaran hitam ini menimbulkan perasaan kurang pas dan ketidakstabilan karena mata kita tidak dapat memastikan arah pergerakan dan posisi lingkaran tersebut. Hal ini mengakibatkan ketegangan pada daerah lingkaran hitam sehingga mengganggu keseimbangan bidang desain.



Gambar 3

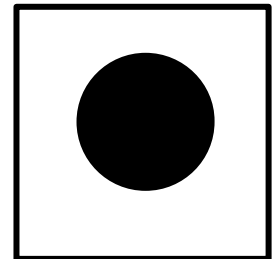
Sumber : Art and Visual Perception hal 12

Lingkaran hitam pada Gambar 3 terasa lebih stabil dan pasti karena mata dapat menentukan dengan pasti posisi dari lingkaran tersebut.

Apabila lingkaran tersebut digeser sedikit saja ke arah tepi, maka akan terasa bahwa lingkaran tersebut terlalu dekat dan tertarik keluar dari bidang desain. Jarak yang tepat untuk membuat suatu objek terasa stabil pada tempatnya terhadap objek lain dan bidang desain ditentukan oleh perasaan serta pengamatan secara intuitif.

Pada Gambar 4 dapat dirasakan adanya ketenangan, kepastian, dan kestabilan posisi lingkaran terhadap bidang desain. Posisi yang paling stabil dicapai apabila daya tarik menarik antara lingkaran dan tepi bidang desain sama.

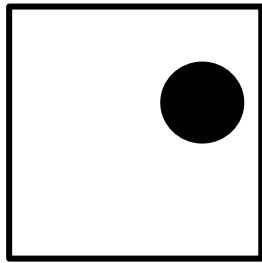
Daya tarik dan tolak antar elemen dan bidang desain juga dipengaruhi oleh kesan berat suatu elemen. Kehadiran sebuah elemen dalam sebuah bidang desain juga mempengaruhi distribusi berat pada bidang desain tersebut. Dari Gambar 3, tampak dan terasa dengan jelas bahwa kehadiran lingkaran hitam menyebabkan bagian kanan bidang desain terasa lebih berat. Hal ini dapat kita ketahui dengan terpusatnya mata dan perhatian kita pada bagian kanan bidang desain. Sementara pada Gambar 4, perhatian pengamat tertuju pada lingkaran yang berada di tengah dan pada seluruh bagian bidang desain.



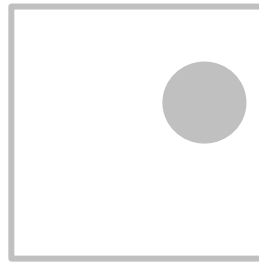
Gambar 4

Berat sebuah elemen dipengaruhi oleh bentuk, ukuran, warna, dan posisi suatu elemen tersebut terhadap elemen lain dan terhadap bidang desain. Sebuah lingkaran yang berwarna biru tua akan tampak lebih ringan daripada lingkaran berwarna merah dengan

ukuran yang sama. Semakin cerah dan *intense* suatu warna, semakin berat kesan yang diterima pengamat. Bentuk bidang yang lebih kompleks akan tampak lebih berat daripada bentuk yang lebih sederhana. Bentuk bidang yang kompleks mengakibatkan banyaknya gaya tarik dan tolak ke berbagai arah, sehingga lebih menarik perhatian pengamat. Ukuran yang lebih besar terasa lebih berat lebih dominan dan lebih mudah menarik perhatian. Posisi elemen yang tepat berada di tengah, stabil, akan terasa lebih ringan daripada elemen yang berada pada posisi tepi.



Gambar 5



Gambar 6

Berat dan daya tarik-menarik akan saling mempengaruhi. Dapat dirasakan bahwa daya tarik yang dialami oleh lingkaran hitam pada Gambar 5 lebih besar daripada yang dialami oleh lingkaran abu-abu pada Gambar 6. Daya tarik yang terlalu kuat tidak hanya menarik lingkaran hitam tetapi juga menarik perhatian pengamat. Dalam sebuah komposisi yang seimbang gaya tarik dan tolak yang ditimbulkan harus sama. Selain itu berat padacseluruh komposisi juga harus berimbang. Dengan demikian perhatian pengamat kita tidak terpusat dan terpaku pada satu bagian tertentu.

Keseimbangan tidak dapat diartikan sebagai sesuatu yang diam. Keseimbangan ialah suatu keadaan dimana posisi elemen-elemen dalam sebuah bidang desain menghasilkan daya tarik dan tolak yang sama. Pada keadaan seimbang inilah informasi yang ingin disampaikan dapat dimaksimalkan

Berdasarkan pengorganisasian elemen-elemen pada bidang desain keseimbangan terdiri atas keseimbangan simetris (formal) dan keseimbangan asimetris (informal)

A. Keseimbangan Simetris

Keseimbangan simetris adalah keseimbangan berdasarkan kemiripan. Dalam keseimbangan ini pengorganisasian elemen pada separuh bagian bidang desain mirip



Gambar 7

Sumber: Communication Art Design Annual halaman 87

dengan separuh bagian yang lain. Dalam hal ini mirip tidak harus sama persis. Ada beberapa buku yang bahkan menyebutkan bahwa keseimbangan simetris adalah keseimbangan yang menyerupai *mirror image*.² Namun fakta menunjukkan, tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang dapat dikatakan sama persis. Tubuh manusia bagian kiri tidak sama persis dengan bagian kanannya, kursi,

meja, bunga, dan lain-lain. Sepintas mungkin terlihat sama, tetapi akan selalu ada yang membuat berbeda, walaupun hanya sekedar sebuah goresan pensil pada kursi, titik embun pada kelopak bunga. Oleh sebab itu maka lebih disetujui penggunaan kata mirip daripada sama persis.

Gambar 7 menunjukkan contoh keseimbangan simetris. Apabila ditarik garis tengah pada bidang desain maka bentuk bagian kiri dan kanan mempunyai kemiripan, dalam hal objek, posisi sepatu, bentuk *white space*, dan nada.

Keseimbangan simetris biasanya digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang stabil dan konservatif. Untuk mengurangi kesan membosankan dan statis yang diakibatkan oleh kesamaan dan ke-statisan elemen-elemen desain yang ada digunakan kontras pada warna dan permainan bentuk. Pada contoh Gambar 7, photo sepatu yang bernada gelap di kontraskan dengan latar belakang terang untuk membuat komposisi tampak lebih menarik. Besarnya ukuran sepatu dikontraskan dengan kecilnya informasi pada bagian bawah. *Centered composition* seperti ini membantu kita menfokuskan perhatian pada objek yang diletakkan di tengah. Seimbangnyanya daya tarik ke kiri dan ke kanan membuat komposisi Gambar 7 tampak stabil dan statis.

² Jack Stoops and Jerry Samuelson, Design Dialog, hal 81

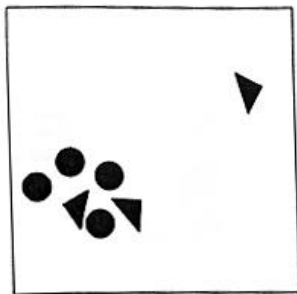
Sementara itu gaya tarik ke bawah yang diakibatkan oleh arah sepatu menunjukkan pentingnya teks untuk di lihat atau dibaca. namun gaya tarik ini diimbangi oleh gaya tarik ke atas yang disebabkan oleh peletakan sepatu yang agak ke atas dan dekat garis tepi atas. Seimbangnyanya gaya tarik ke atas dan ke bawah tersebut membuat komposisi dalam bidang desain tetap seimbang dan sepatu tetap menjadi fokus perhatian pengamat.

B. Keseimbangan Asimetris

Keseimbangan asimetris adalah keseimbangan yang berdasarkan kontras; kontras pada berat dan arah. Keseimbangan dipengaruhi oleh posisi elemen terhadap bidang desain. Posisi elemen tersebut mempengaruhi berat dan arah pada bidang desain. Pada keseimbangan asimetris peran gaya tarik dan tolak atau keseimbangan berdasarkan gaya tarik sangat penting. Hal ini disebabkan karena posisi, berat dan arah elemen desain dapat mempengaruhi keseimbangan gaya tarik dan gaya tolak dalam bidang desain.

Berat adalah kekuatan atau dominasi elemen pada bidang desain. Arah adalah pergerakan semu dari elemen desain. Pada Gambar 3, dapat dirasakan dominasi lingkaran hitam pada bagian kanan bidang desain dan arah lingkaran hitam yang menuju ke tepi sebelah kanan bidang desain. Kedua hal ini menyebabkan perhatian pengamat terpusat pada bagian kanan. Akibatnya keseimbangan terganggu, dan komposisi menjadi berat sebelah. Untuk membuat komposisi pada Gambar 3 menjadi seimbang perlu ditambahkan elemen pada bidang desain yang mempunyai gaya tarik ke kiri.

Pada keseimbangan asimetris, bentuk bagian kiri tidak harus mirip dengan bagian kanan. Keseimbangan asimetris menggunakan kontras pada posisi, ukuran, tekstur, warna, nada, subjek, dan bentuk elemen desain untuk mencapai keseimbangan.



Gambar 8

Sumber: Graphic Design Basic hal 95

Sebuah elemen yang terpisah dapat dikontras-kan dengan meletakkan gerombolan elemen pada bagian lain dari bidang desain. Elemen yang diletakkan terpisah dan tersendiri cenderung akan menarik perhatian pengamat. Untuk mengimbangi daya tarik tersebut diletakkan elemen yang serupa atau mirip pada bagian desain yang lain, atau dengan menggunakan sekelompok elemen yang meng-

gerombol sehingga tercipta keseimbangan asimetris. Demikianlah kontras digunakan untuk menciptakan keseimbangan pada keseimbangan asimetris. Adanya kontras dan perbedaan dalam bidang desain membuat komposisi semakin menarik untuk dilihat.

Pada Gambar 8 dapat dirasakan adanya keseimbangan daya tarik dari sebuah elemen segitiga yang diletakan tersendiri dengan sekelompok elemen segitiga dan lingkaran. Meski pada bagian bawah bidang desain diletakan lebih banyak elemen, namun komposisi Gambar 8 masih terasa seimbang. Apabila kita pikirkan secara logika, bagian kiri bidang desain mempunyai berat yang lebih dari bagian kanan karena terdiri dari lebih banyak elemen sehingga tercipta ketidak-seimbangan. Namun, keseimbangan dalam bidang desain tidak dapat diukur berdasarkan jumlah elemen. Keseimbangan dalam desain ditentukan oleh keseimbangan berat bidang desain. Sementara itu keseimbangan berat bidang desain dipengaruhi oleh daya tarik yang tak terlihat pada dan oleh masing-masing elemen dalam bidang desain.

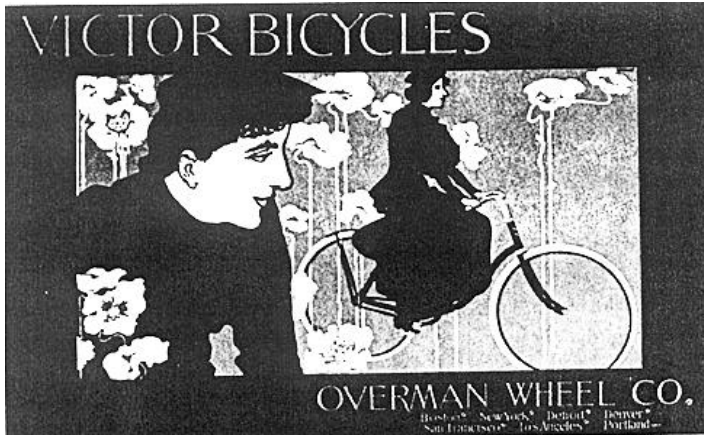
Berat dan Daya Tarik

Berat dan daya tarik mempunyai peran yang sangat besar dalam mempengaruhi keseimbangan suatu komposisi. Menyusun komposisi yang seimbang sama artinya dengan mengatur berat dan daya tarik elemen dalam bidang desain.

Berat dan daya tarik berperan untuk mengatur dan menentukan pandangan pengamat terhadap bidang desain. Sesuatu yang berat mempunyai daya tarik lebih daripada sesuatu yang ringan. Elemen yang mempunyai daya tarik yang kuat akan menarik perhatian pengamat dan mengakibatkan keseimbangan akan tertarik ke arah elemen yang diamati oleh pengamat.

Keseimbangan simetris cenderung meletakkan poros keseimbangan pada titik tengah bidang desain. Hal ini menciptakan *centered composition* yang mempunyai berat dan daya tarik yang sama antara bagian kiri dan bagian kanan bidang desain. Perhatian pengamat terpusat di tengah bidang desain, kemudian menyebar keseluruh bidang desain secara merata. Dalam hal ini pengamat tidak diajak untuk menelusuri satu persatu elemen-elemen dalam bidang desain, melainkan menjelajahi seluruh bidang desain dalam sekali pandang.

Poros keseimbangan yang tidak selalu terletak pada titik tengah bidang desain dalam keseimbangan asimetris mengakibatkan perbedaan berat dan daya tarik pada elemen-elemen dalam bidang desain. Perbedaan daya tarik tersebut akan membawa perhatian pengamat dari satu elemen ke elemen yang lain.



Gambar 9

Sumber : Graphic Design Basic halaman 48

Pada Gambar 9 poros keseimbangan terletak agak ke kiri. Ini disebabkan oleh gaya tarik pada sepeda yang cenderung membawa perhatian pengamat menuju ke kanan. Peletakan teks yang horisontal serta pandangan wanita yang lebih luas menambah kuatnya daya tarik ke kanan. Untuk

menyeimbangkan komposisi maka pada bagian kiri ditempatkan gambar wanita yang cukup besar dan kontras dengan ukuran wanita yang bersepeda. Akibatnya perhatian pengamat yang hampir menghilang ke kanan ditarik kembali untuk melihat bagian kiri bidang desain . Peletakan teks Victor Bicycles yang berada dibelakang garis jendela ilustrasi membantu menarik kembali perhatian kita ke kiri. Meski pergerakan ke kanan yang sangat kuat kembali menggerakkan perhatian kita ke kanan, namun perhatian pengamat segera ditarik kembali ke kiri. Keseimbangan asimetris mengajak perhatian pengamat untuk memperhatikan elemen yang satu kemudian menarik perhatian pengamat ke elemen yang lain. Pengamat diajak untuk bergerak secara aktif dalam komposisi untuk menjelajahi bidang desain. Hal ini membuat keseimbangan asimetris tampak lebih menarik dan dapat menahan perhatian pengamat secara lebih lama dibandingkan komposisi dengan keseimbangan simetris.

KESEIMBANGAN DINAMIK

Dinamik adalah suatu keadaan yang aktif dan bertenaga. Suatu komposisi yang dinamik adalah komposisi yang penuh dengan pergerakan, tidak statis dan monoton,

suatu komposisi yang mampu mengajak pengamatnya untuk bereksplorasi dalam bidang desain. Sesuatu yang dinamik adalah sesuatu yang tidak diam, oleh sebab itu ada kecenderungan untuk tidak berada dalam keadaan seimbang. Untuk menciptakan komposisi dinamik dan seimbang maka digunakan keseimbangan asimetris, yaitu keseimbangan berdasarkan kontras.

Visual dinamik

Yang dimaksud dengan visual dinamik adalah tampakan sesuatu yang aktif dan bergerak. Pada Gambar 9, tampak seakan-akan sepeda bergerak ke kanan dan akan meninggalkan bidang desain. Pengamat seakan-akan melihat penari balet yang melayang-layang ke atas pada Gambar 1. Dengan melihat kita seakan-akan tahu dan turut merasakan pergerakan yang seakan-akan ada, tetapi tidak ada. Gambar wanita bersepeda dan penari balet tidak bergerak, tetapi seakan-akan terlihat bergerak. Inilah yang dimaksud dengan visual dinamik, yaitu sesuatu yang dinamik secara visual.

Apa yang dirasakan oleh pengamat pada sebuah gambar, atau suatu komposisi selalu didasarkan pada apa yang pernah dialaminya. Pengamat yang tahu bagaimana cara dan pergerakan sepeda akan melihat seakan-akan wanita pada Gambar 9 sedang bersepeda dan bergerak ke kanan.

Ingatan dan pengetahuan tentang dua orang penari yang bergerak dan melayang di udara membuat pengamat melihat dua penari pada Gambar 1 seakan-akan sedang melayang ke atas. Seseorang akan memindahkan apa yang pernah dilihat dan dialami pada gambar yang diamati.

Kebiasaan dalam membaca, yaitu dari kiri ke kanan, juga berpengaruh pada persepsi seseorang dalam melihat sebuah komposisi dan gambar. Secara tidak sadar yang bersangkutan akan menempatkan perhatian pada bagian kiri sebagai titik mula. Pergerakan dari kiri ke kanan akan terasa lebih lancar dan mudah terbaca daripada pergerakan sebaliknya. Pergerakan dari kanan ke kiri akan terasa aneh dan terasa seakan-akan mempunyai hambatan.

Segala sesuatu yang kita lihat di bumi ini, termasuk diri kita sendiri, selalu berada pada tanah karena dipengaruhi oleh gravitasi. Oleh karena itu, sesuatu yang menggantung akan lebih cepat menarik perhatian kita daripada sesuatu yang berada pada *ground* atau tanah karena melawan keadaan sehari-hari yang kita alami.

Garis diagonal terkesan dinamis karena seakan-akan hendak bergerak menuju titik yang lebih seimbang. Segala sesuatu di bumi ini selalu berusaha untuk berada dalam keadaan seimbang, oleh sebab itu garis diagonal terasa dinamik karena seakan-akan

sedang bergerak menuju titik horisontal atau vertical. Hal ini dipengaruhi oleh perasaan manusia sebagai sesuatu yang vertical, berdiri di atas bumi yang horisontal.

Segala sesuatu yang berada dalam keadaan aneh dan di luar kebiasaan pengamat, seakan-akan bergerak menuju ke arah keadaan stabil, yaitu keadaan yang sesuai dengan kebiasaan pengamat. Pergerakan ini kemudian ditangkap sebagai unsur dinamik dari elemen tersebut.

Keseimbangan dinamik

Visual dinamik meliputi segala tampilan yang mempunyai unsur pergerakan di dalamnya. Segala sesuatu yang mempunyai pergerakan selalu mempunyai arah. Sesuatu yang berada dalam keadaan dinamik mempunyai daya tarik yang lebih besar daripada sesuatu yang berada dalam keadaan statis. Jadi, elemen yang dinamik mempunyai kemampuan menarik perhatian pengamat dengan sangat kuat dan mempunyai arah yang menguatkan daya tarik elemen tersebut.

Pada Gambar 9 dapat dilihat bahwa gambar wanita yang bersepeda jauh lebih kecil daripada gambar wanita yang melihat ke kanan. Namun demikian komposisi tetap terlihat seimbang karena kekuatan daya tarik dari pergerakan semua wanita yang bersepeda tersebut sangat kuat.

Keseimbangan diperlukan untuk menghasilkan karya yang dapat berkomunikasi dengan baik. Selain keseimbangan diperlukan juga sesuatu yang dapat menarik dan mengikat pengamat. Seperti diketahui sesuatu yang dinamik lebih menarik daripada sesuatu yang statis, keseimbangan asimetris lebih dinamik daripada keseimbangan simetris. Penggunaan elemen visual dinamik cenderung mempunyai daya tarik lebih besar daripada elemen yang statis. Dengan demikian untuk menciptakan komposisi yang seimbang dengan tidak menghilangkan unsur dinamik dapat digunakan prinsip keseimbangan asimetris, yaitu keseimbangan berdasarkan kontras. Keseimbangan dinamik sangat bergantung pada ketrampilan memainkan daya tarik di dalam bidang desain serta penggunaan prinsip kontras keseimbangan asimetris.

KESIMPULAN

Manusia mempunyai kecenderungan untuk tertarik pada sesuatu yang seimbang, stabil, dan simetris. Sebagai makhluk hidup manusia juga menyukai dan membutuhkan perubahan serta pergerakan dalam hidupnya, oleh sebab itu manusia juga tertarik pada sesuatu yang dinamik.

Keseimbangan adalah salah satu cara untuk mengorganisasikan elemen-elemen sehingga teratur dan stabil. Keseimbangan dinamik diperoleh dengan menyeimbangkan daya tarik yang terjadi dalam bidang desain sehingga tercipta suatu keadaan yang stabil; dimana di dalamnya terdapat elemen yang mempunyai arah dan pergerakan.

Adanya arah pada elemen visual dinamik dan kontras pada keseimbangan asimetris menciptakan perbedaan daya tarik dalam sebuah bidang desain. daya tarik yang kuat cenderung menarik perhatian pengamat. Pada komposisi yang seimbang dinamik, permainan daya tarik membawa pengamat dari satu bagian ke bagian yang lain dalam bidang desain. Pengaturan daya tarik dan kontras yang baik akan menghasilkan suatu komposisi yang hidup, aktif dan menarik. Manusia sebagai makhluk yang cenderung aktif dan cepat bosan akan lebih dapat menikmati sesuatu yang dinamik, namun supaya informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik maka stabilitas dan keseimbangan harus diciptakan.

KEPUSTAKAAN

Jack Stoops and Jerry Samuelson, *Design Dialog*, davis Publication, Massachussts, 1990

Amy E. Arntson, *Graphic Design Basic*, Holt, Reinhart and Winston, Inc, 1988

Rudolph Arnheim, *Art and Visual Perception, A Psychology of the Creative Eye*, University of California Press, Ltd, London, England, 1974

Art Fundamentals, Theory and Practice, William C. Brown Company, 1981